

Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

Widya Fraenka Sari¹⁾, Tri Kurniawati²⁾

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
widyafraenkasari@gmail.com¹⁾, trifeunp@gmail.com²⁾

Abstract: *This study aims to: 1) analyze the effect of learning motivation on student achievement. 2) analyze the effect of e-learning utilization on student achievement. 3) To analyze the effect of learning motivation and e-learning utilization student achievement. This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study are students of the Department of Economic Education, FE UNP in 2017-2018. The sample are 100 people student. The type of data in this study are secondary data and primary data. The data collection technique used is a questionnaire. The data that has been collected is analyzed by descriptive analysis. This research uses multiple regression analysis. The results of this study indicate that 1) learning motivation does not significantly influence student achievement. 2) utilization of e-learning has no significant effect on student achievement and 3) learning motivation and utilization of e-learning have no significant effect on learning achievement student achievement departement of economic education UNP.*

Keywords : *motivation to learn, the use of elearning, the use of elearning*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang didirikan sebagai peserta didik dalam pengembangan potensi diri untuk menciptakan prestasi. Lembaga pendidikan formal seperti perguruan tinggi diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini tercantum dalam UU No.20 pasal 1/2003. "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Sehingga dalam hal ini perguruan tinggi memiliki tujuan menghasilkan lulusan terbaik yang menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa demi mewujudkan suatu pendidikan (UU no 12 tahun 2012 pasal 5).

Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Negeri Padang sebagai lembaga pendidikan formal dalam mewujudkan visi dan misinya merumuskan beberapa tujuan salah satunya adalah menghasilkan lulusan terbaik yang menguasai ilmu, prestasi , akademik dan mampu menerapkan hasil pendidikannya sebagai tenaga kependidikan yang melaksanakan pengembangan tugas kependidikan dilingkungan lembaga pendidikan formal dan non formal, serta sebagai warga masyarakat yang demokratis, dinamis, dan inovatif, berlandaskan nilai-nilai ketakwaan dan kesejahteraan.

Demi mewujudkan tujuan tersebut, mahasiswa harus melewati sistem pendidikan yang dimulai dengan adanya input belajar, proses dan menghasilkan output belajar. Kedudukan mahasiswa sebagai komponen perguruan tinggi sangat penting karena mereka merupakan bagian dari sistem pendidikan yang akan mereka wujud. Mahasiswa juga merupakan sebagian dari sekelompok yang memenuhi aktivitas akademika sebagai pelajar. Selain itu, mahasiswa juga merupakan input yang akan di proses dengan kurikulum pendidikan dan pengajaran, untuk kemudian menghasilkan output sesuai dengan tujuan perguruan tinggi yang diinginkan. Salah satu indikator mutu perguruan tinggi dilihat dari outputnya, dimana hal ini diukur dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Menurut Prayitno (2007;5) IPK merupakan suatu pencapaian penguasaan konten perkuliahan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk semua semester pernah dilaluinya. IPK merupakan sejumlah rata rata nilai keseluruhan yang telah dicapai mahasiswa dari hasil kerja kerasnya selama dari semester awal sampai semester akhir sehingga timbulnya IPK. IPK juga berguna dalam penentuan predikat kelulusan mahasiswa terbaik dan kebanggaan mahasiswa dalam mencapai suatu prestasi.

Selain itu, IPK mahasiswa juga menjadi salah satu kriteria penilaian akreditasi sebuah perguruan tinggi. Salah satu kriteria penilaian akreditasi perguruan tinggi yang dimuat dalam Peraturan BAN-PT No 4 tahun 2017 adalah dilihat dalam program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, akademik dan keprofesian. Dilihat dari kedua fungsi dan prestasi yaitu sebagai penentu predikat kelulusan serta akreditasi program studi, maka peneliti merasa perlu dilakukan penelitian mengenai prestasi belajar mahasiswa yang diukur dengan menggunakan prestasi belajar mahasiswa yang diukur dengan menggunakan IPK ini. Tentunya setiap lembaga pendidikan tinggi menginginkan agar prestasi mahasiswa tergolong tinggi dan baik sehingga timbulnya prestasi yang baik. Dalam hal ini, prestasi mahasiswa tidak bisa diraih tanpa adanya kesadaran dan keinginan mahasiswa dalam belajar itu ditentukan juga dengan semangat dari dalam diri mahasiswa untuk mencapai suatu tujuan. Jika hal ini terjadi, maka baik itu tujuan perguruan tinggi, ataupun tujuan belajar yaitu perubahan tingkah laku tidak akan terwujud.

Berikut adalah data IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2017-2018

Tabel 1. Data IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2017 – 2018

Kriteria IPK	Tahun Masuk	
	2017	2018
2.00 – 2.75	1	6
2.76 – 3.00	9	11
3.01 – 3.50	99	72
>3.50	42	36
Jumlah	151	125

Sumber: Data PUSKOM UNP

Data IPK yang di ambil adalah mahasiswa masuk pada tahun 2017 – 2018, kedua angkatan ini secara akademika aktif dalam menjalani perkuliahan didalam kelas. Dilihat dari diatas masih ada beberapa mahasiswa yang memiliki IPK dengan kategori rendah yaitu IPK berada rentang 2,00 – 2,75. Dimana dapat kita ketahui bahwa IPK yang diperlukan untuk masuk ke dunia kerja yaitu berada pada rentang IPK 3,00. Dalam hal ini perlu dikaji penyebab

mengapa masih ada mahasiswa yang memiliki IPK sedang bahkan rendah. Termasuk bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung atau apakah terdapat faktor- faktor lain penyebab mengapa IPK mahasiswa berada dibawah 3,00.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor motivasi merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk menciptakan semangat belajar dari diri peserta didik. (Uno 2014:152). Selain motivasi belajar terdapat juga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu pemanfaatan *e-learning* yang telah memfasilitasi mahasiswa untuk mendukung hasil belajar mahasiswa tersebut (Darmawan, 2014). Pemanfaatan *e-learning* adalah salah satu sumber media belajar yang telah diterapkan di Fakultas Ekonomi. Dimana Universitas Negeri Padang telah mengusulkan sebanyak 50 % total pertemuan diperbolehkan mahasiswa untuk menggunakan *e-learning*.

Dari observasi yang peneliti lakukan yaitu terdapat data pemanfaatan *e-learning* per program studi adalah:

Tabel 2. Rekap E- Learning Per Program Studi Januari – Juni 2019

No	Program Studi	Jumlah Kelas	E-Learning	Presentase
1	Akuntansi (S1)	110	77	84,7
2	Pendidikan Ekonomi (S1)	134	75	100,5
3	Manajemen (S1)	136	82	111,52
4	Ekonomi Pembangunan (S1)	98	36	35,28
5	Manajemen (S2)	27	10	2,7
6	Akuntansi (D III)	71	36	25,56
7	Manajemen Perdagangan(DIII)	88	44	38,72
8	Pendidikan Ekonomi(S2)	20	3	0,6
9	Ilmu Ekonomi (S2)	18	2	0,36
10	Manajemen Pajak (D III)	82	42	34,44
11	Kajian Lingkungan dan Pembangunan (S3)	21	1	0,21

Sumber : Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas pemanfaatan sumber *e-learning* tersebut dari Januari – Juni 2019 terdapat presentasinya sebanyak 40,25. Dengan adanya pemanfaatan *e-learning* akan lebih mudah memberikan informasi tentang materi pembelajaran kepada mahasiswa, karena mahasiswa hanya disuruh membuka suatu situs yang telah ditunjukkan oleh dosen tentang situs relevan dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan sehingga dapat didiskusikan bersama sebagai bahan pembelajaran. Dengan kata lain, disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan alat yang digunakan untuk menciptakan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini sudah dilakukan oleh Prasetya (2011) dan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara pemanfaatan *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Artinya, jika capaian hasil belajar mahasiswa tidak hanya dari metode *e-learning*, namun juga dipengaruhi oleh sikap atau kondisi mahasiswa berupa motivasi belajarnya. Maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis: 1) Pengaruh antara motivasi Belajar terhadap prestasi Belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. 2) Pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. 3) Pengaruh motivasi belajar pemanfaatan *e-learning* Terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini menggambarkan fakta-fakta yang terjadi secara jelas dan melihat pengaruh dari masing-masing variabel. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2017/2018 dengan sampel sebanyak 100 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang pada tahun angkatan 2017 dan 2018 dengan jumlah sebanyak 276 orang mahasiswa.

Tabel 3. Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang Berdasarkan Tahun Masuk

No	Tahun Masuk	Jumlah
1	2017	151
2	2018	125
	Jumlah	276

Sumber: Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *propotional Sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan dengan cara penyebaran kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif dan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis deskriptif. Analisis dimulai dari uji prasyarat analisis data yang terdiri dari. Uji normalitas dilihat pada kolom *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dan nilai *Asym Sig (2-tailed)* dengan hasil perhitungan $0,818 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal. Setelah melakukan uji normalitas, dilkakukan uji heterokedastisitas dengan melihat nilai signifikan pada tabel coefficients. Variabel motivasi belajar menghasilkan nilai sig. 0747, variabel pemanfaatan *e-learning* menghasilkan nilai sig. 0,314.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error					
1	(Constant)	3,521	,219		16,068	,000		
	motivasi belajar	,001	,002	,033	,323	,747	1,003	
	pemanfaatan e-learning	-,003	,003	-,102	-1,012	,314	1,003	

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki *Tolerance* diatas 0,1 sedangkan nilai VIF yang dihasilkan berada dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas sehingga tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

Setelah melakukan uji asumsi klasik, langkah berikutnya adalah melakukan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif. Berikut ini merupakan hasil pengolahan analisis regresi berganda:

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menganalisis pengaruh 2 variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X₁), Pemanfaatan *E-learning* (X₂) yang mempengaruhi Prestasi Belajar (Y). Dari analisis data yang dilakukan dapat disajikan analisis sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	
1				1
	(Constant)	3,521	,219	
	motivasi belajar	,001	,002	,033
	pemanfaatan e-learning	-,003	,003	-,102
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig. Model
	B	Std. Error	Beta	B

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Untuk melihat apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji model regresi berganda layak dipakai dalam penelitian ini maka dilakukan uji F (F-test). Untuk dapat membuktikannya maka dapat dilihat pada hasil Uji F dengan melihat pada Tabel Anova berikut:

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,068	2	,034	,548	,580 ^b
1 Residual	6,046	97	,062		
Total	6,115	99			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), pemanfaatan e-learning, motivasi belajar

Sumber: Data Olahan (2019)

Hasil pengolahan data SPSS pada uji F untuk menguji apakah model yang digunakan sudah *fix* atau tidak. Patokan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang didapat dengan $\alpha = 0,05$. Apabila signifikan F lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan. Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa signifikan adalah 0,012 atau kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah *fix* dan model dapat digunakan

Uji t

Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t. Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan cara membandingkan taraf signifikansi yang didapatkan dari hasil pengolahan data untuk masing-masing variabel. Taraf acuan yang digunakan adalah sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Akan tetapi jika nilai sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Uji t

	Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3,521	,219		16,068	,000
1	motivasi belajar	,001	,002	,033	,323	,747
	pemanfaatan e-learning	-,003	,003	-,102	-1,012	,314

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Data Olahan (2019)

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan beberapa hipotesis yaitu

1. motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan tabel di atas bahwa hipotesis ditolak, karena level sig. $0,747 > 0,05$,
2. pemanfaatan *e-learning* tidak berpengaruh signifikansi terhadap prestasi belajar. Berdasarkan tabel di atas bahwa hipotesis diterima, karena level sig. $0,314 < 0,05$.

Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan hasil penelitian dengan tujuan penelitian, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh hasil, yaitu :

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dilihat dari keberhasilan seseorang mahasiswa setelah melakukan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa. Prestasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menurut Syah (2007: 213) prestasi belajar pada prinsipnya, merupakan suatu hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan pengajaran proses belajar mahasiswa. Pada dasarnya prestasi belajar merupakan suatu hasil usaha dan kemampuan yang dilakukan seorang mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari laporan hasil prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai kognitif. Tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar.

Menurut Syah (2007: 144) faktor- faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu pertama faktor internal (faktor dalam diri mahasiswa) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani disekitar mahasiswa. Kedua faktor eksternal (faktor dari luar) yaitu lingkungan sekitar mahasiswa. Ketiga faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor motivasi belajar karena motivasi belajar sendiri merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk menciptakan semangat belajar dari diri peserta didik (Uno,152). Menurut Wardiyati (2012:32) motivasi sangat menentukan prestasi belajar. Bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan oleh dosen, namun jika motivasi belajar mahasiswa kurang atau tidak ada, maka mahasiswa tidak akan belajar dan akibatnya prestasi belajarnya pun tidak akan tercapai. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi belajar seorang mahasiswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Dengan demikian motivasi belajar mahasiswa turut menentukan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian yang terdahulu sudah dilakukan oleh Anggraini, 2016 menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa kurang optimal karena masih banyak terdapat mahasiswa yang hanya menyalin tugas teman dan Penelitian ini sudah dilakukan oleh Prasetya, 2011 diperoleh kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara pemanfaatan *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Artinya capaian hasil belajar mahasiswa tidak hanya akibat dari penerapan *e-learning*, namun juga dipengaruhi oleh karakteristik atau kondisi mahasiswa berupa motivasi belajarnya.

Penelitian terdahulu sudah dilakukan oleh Susanti, 2015 mengatakan bahwa ada pengaruh tetapi tidak signifikan antara motivasi ekstrinsik siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII D SMPN 2 Gadengan Sidiarjo.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan *e-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Lemahnya pemanfaatan *e-learning* yang telah digunakan mahasiswa untuk mencari informasi itu akan berdampak buruk terhadap prestasi belajar mahasiswa yang akan cenderung menurun. *E-learning* adalah suatu media yang digunakan oleh mahasiswa untuk dapat mencari informasi atau tugas yang diberikan untuk mendukung prestasi belajar mahasiswa tersebut. *E-learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michel, 2013: 27).

Menurut Chandrawati, 2010 mengemukakan bahwa *e-learning* adalah proses pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan informasi, prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi sedangkan menurut Ardiansyah, 2013 *e-learning* adalah sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan menggunakan metode tanpa harus bertatap muka secara langsung antara dosen dengan mahasiswa. Pemanfaatan *e-learning* merupakan sumber belajar di Fakultas Ekonomi yaitu salah satu pendekatan belajar yang diduga mempengaruhi prestasi belajar. Semua mahasiswa dapat mengakses internet sebagai salah satu sumber atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

Pemanfaatan *e-learning* adalah salah satu sumber media belajar yang telah diterapkan di Fakultas ekonomi. Dimana Universitas Negeri Padang telah mengusulkan sebanyak 50% mahasiswa harus menggunakan *e-learning* agar prestasi belajar mahasiswa semakin tinggi.

Suplement dikatakan berfungsi apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran atau tidak. Sedangkan komplemen dikatakan berfungsi apabila materi *e-learning* diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima mahasiswa didalam kelas. Sedangkan substitusi berfungsi apabila peserta didik mampu mengelola kegiatan perkuliahan sesuai dengan waktu dan aktivitas yang diterimanya.

Penelitian ini sudah dilakukan oleh Prasetya (2011) diperoleh kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara pemanfaatan *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Artinya capaian hasil belajar mahasiswa tidak hanya akibat dari penerapan *e-learning*, namun juga dipengaruhi oleh karakteristik atau kondisi mahasiswa berupa motivasi belajarnya.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang di adakan oleh Wahyuningsih yang menyatakan siswa yang belajar dengan *e-learning* kemungkinan setengah kali lebih rendah daripada siswa dengan metode konvensional. Penelitian terdahulu sudah dilakukan oleh Nashihah, 2017 mengatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode *e-learning* dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar di SMKN se-Kabupaten Tranggelek.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan *e-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, penulis mengambil kesimpulan: 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan. 2) Pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat di ajukan saran-saran sebagai berikut: untuk itu perlu penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pemanfaatan e-learning guna meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2009, Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik. Jakarta Rineka Cipta
- Baroon, 2014. Teori motivasi belajar. Rineka Cipta
- Darmawan, 2014. Pengertian dan manfaat E-learning. Jakarta, Rikeka Cipta
- Dimiyati & Mudjino.2013. Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirman, 2004. Pengembangan Potensi Peserta Didik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali, 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamrah, 2011.Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan (2016:93) Strategi Statistik. Jakarta, Rineka Cipta
- Ghozali, 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayat, 2014. Motivasi Belajar sebagai Mediasi Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI AP SMK N 2 Magelang 3(3): 537-543. *Economic Education Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Idris. 2010. Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS. Fakultas Ekonomi UNP.
- Uno (2014:23) Statistika. Jakarta. Rineka Cipta